

PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR MENGGAMBAR ORNAMEN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA *POWER POINT* DENGAN TANPA MEDIA *POWER POINT* KELAS VII A DAN VII B SEMESTER GENAP DI SMP NEGERI 5 PONOROGO TAHUN AJARAN 2011-2012

Eka Widyanti S

S1-Pend. Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, UNESA dan Alamat e-mail: eka_widyanti@ymail.com

Dosen Pembimbing:

Dra. Siti Mutmainah, M.Pd

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui dan mendeskripsikan perancangan media pembelajaran *power point* sebagai media penyampaian materi terhadap perbedaan prestasi belajar menggambar ornamen antara penggunaan media *power point* dan tanpa media *power point* kelas VII di SMP Negeri 5 Ponorogo. Serta dapat mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh penerapan media *power point* sebagai media penyampaian materi terhadap perbedaan prestasi belajar menggambar ornamen antara penggunaan media *power point* dan tanpa media *power point* kelas VII di SMP Negeri 5 Ponorogo. Materi merupakan bahan dasar yang wajib disiapkan guru dalam pembuatan media *power point*. Pembuatan media *power point*, yang ditampilkan adalah penampilan media dengan dasar *full colour* sehingga siswa lebih semangat memperhatikan serta menempatkan gambar animasi yang tidak menjenuhkan siswa saat mengikuti pelajaran. Media juga disertakan dengan permainan animasi slide maupun bagian-bagian di dalam slide tersebut. Disamping itu di dalam media disisipkan video contoh-contoh penerapan ornamen yang bisa menghilangkan kejenuhan siswa saat menerima materi dan menambah kejelasan serta pemahaman.

Kata kunci: Media Power Point, Ornamen

Abstract

The purpose of this study is to be aware of and describe the design of instructional media power point as a medium to deliver the material to the difference in learning achievement between the use of media to draw ornaments and without media power point power point class VII in SMP Negeri 5 Roxburgh . As well as to identify and describe the effect of the application of media power point as a medium to deliver the material to the difference in learning achievement between the use of media to draw ornaments and without media power point power point class VII in SMP Negeri 5 Roxburgh . The material is basic ingredient that must be prepared teachers in the manufacture of medium power point . Preparation of media power point , shown is a media appearance with full color base so that students pay attention and put more spirit animated images that do not saturate the current students to follow lessons . The media is also included with the game animation or slide parts in the slide . Besides, in the inserted media video examples of the application of ornaments that can eliminate saturation current students receive materials and add clarity and understanding .

Keywords : Media Power Point , Ornaments

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran di sekolah sering kali guru menyampaikan materi pembelajaran secara teoritis saja, yakni guru hanya menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi, dalam mata pelajaran seni budaya pada umumnya, guru setidaknya harus bisa memberikan contoh gambar-gambar secara nyata, akan tetapi pada kenyataannya guru hanya memberikan contoh gambar secara abstrak saja kepada siswa, sehingga materi belum sepenuhnya diterima oleh siswa.

Oleh sebab itu dalam penggunaan media pembelajaran agar dapat mencapai suatu keberhasilan yang efektif dan efisien tenaga pendidik (guru) harus

memperhatikan media yang digunakan. Media *power point* juga fleksibel dan memungkinkan untuk menunjukkan satu demi satu urutan materi yang dikehendaki. *Power point* pada hakekatnya sudah disesuaikan dengan pementasan yang mudah mengenai aneka ragam bahan *visual* seperti animasi, *background*, penunjukkan gambar dan video. Sehingga melalui media *power point* siswa mampu memahami materi ornamen secara mudah. Media *power point* sangat mendukung dalam pembelajaran ornamen, siswa bisa melihat dan mengamati secara langsung materi beserta contoh gambar ornamen dengan jelas yang disampaikan guru. Media *power point* diharapkan mampu memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi ornamen. Begitu pula

pada penyajian materi yang sederhana dapat dirubah menjadi penyajian materi yang sangat diminati dan dapat lebih efektif.

Alasan lain yang mendasari dipilihnya media *power point* adalah dasar teknologi. Kemajuan dan perkembangan teknologi mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat. Dengan adanya kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan, konsep pembelajaran ikut berubah. Belajar tidak digambarkan sebagai suatu keadaan yang bersifat statis dimana digambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi dan yang terjadi dalam proses belajar. Tetapi juga sebagai proses interaksi yang dinamis antara siswa dengan sumber belajar. Sumber-sumber belajar termasuk; meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar (*setting*). Jadi dengan menggunakan media *power point* sebagai media mengajar, teknologi yang lebih modern dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Materi yang diangkat dalam penelitian ini adalah seni budaya terutama bahasan tentang ornamen. Ornamen itu sendiri berasal dari bahasa latin "*ornare*" yang memiliki arti menghias. Menurut Gustami, (dalam Aryo Sunaryo, 2009:3) ornamen adalah komponen produk seni yang ditambahkan atau sengaja dibuat untuk tujuan sebagai hiasan. Berdasarkan pengertian itu maka ornamen tersebut berfungsi untuk memperindah benda produk atau barang yang dihias.

Dengan pengertian tersebut peran media sangat dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran sehingga pentingnya penggunaan media dalam melancarkan proses pembelajaran ornamen sangat diperlukan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pendidikan yang berhubungan dengan penggunaan media, khususnya adalah " Perbedaan Prestasi Belajar Menggambar Ornamen Antara Penggunaan Media *Power Point* Dengan Tanpa Media *Power Point* Kelas VII A dan VII B Semester Genap di SMP Negeri 5 Ponorogo Tahun Ajaran 2011-2012".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian tersebut peneliti berpendapat bahwa salah satu faktor yang dapat menunjang tercapainya keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan pemanfaatan dan penggunaan media yang tepat sehingga siswa bisa menerima pelajaran dengan efisien. Pada uraian tersebut dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan media pembelajaran menggambar ornamen dengan menggunakan media *power point* ?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa terhadap penerapan media pembelajaran menggambar ornamen

dengan menggunakan media *power point* dan tanpa menggunakan media *power point*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perancangan media pembelajaran *power point* sebagai media penyampaian materi terhadap perbedaan prestasi belajar menggambar ornamen antara penggunaan media *power point* dan tanpa media *power point* kelas VII di SMP Negeri 5 Ponorogo.
2. Mendeskripsikan pengaruh penerapan media *power point* sebagai media penyampaian materi terhadap perbedaan prestasi belajar menggambar ornamen antara penggunaan media *power point* dan tanpa media *power point* kelas VII di SMP Negeri 5 Ponorogo.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model penelitian yang hanya memfokuskan pada satu lokasi yaitu SMP Negeri 5 Ponorogo kelas VII A dan VII B. Penelitian akan dilakukan dengan model penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan test perbuatan berupa pemberian tugas serta menggunakan dokumentasi dan angket kebutuhan siswa sebagai pendukung data penelitian dilapangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data *empiris* (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu *valid*. Valid itu sendiri mempunyai pengertian yaitu menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mendapatkan data yang langsung valid dalam penelitian sering kali sulit dilakukan, karena data yang telah terkumpul sebelum mengetahui *valid* atau tidaknya maka bisa diuji dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Maka untuk menganalisis data yang terkumpul peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya :

1. Observasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi terus terang atau tersamar guna mendapatkan sumber data yang dicari. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi obyek yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

2. Angket

Pengumpulan angket digunakan untuk mengetahui kebutuhan siswa akan penggunaan media pembelajaran terutama penggunaan media *power point*. Angket kebutuhan siswa yang tersebar yaitu angket tertutup sehingga siswa hanya menjawab yang terdapat pada pilihan yang disediakan peneliti. Pada angket kebutuhan siswa peneliti menyebarkan angket pada dua kelas yaitu kelas VIIA dan VIIB.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pada penelitian ini peneliti mendokumentasikan hasil karya siswa siswi kelas VIIA dan VIIB serta kegiatan belajar mengajar yang berlangsung selama penelitian sebagai bukti adanya penelitian di SMP N 5 Ponorogo tersebut.

4. Uji validitas instrumen penelitian

Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas pada media penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan hasil dan analisis data penelitian dapat dilakukan setelah penelitian berlangsung. Untuk itu sebelum membahas tentang hasil penelitian dan analisis data penelitian ini, maka akan dibahas tentang perancangan media pembelajaran ornamen dengan menggunakan media *power point*. Dalam bab ini berturut-turut akan dibahas tentang :

A. Perancangan Media *Power Point* dalam Pembelajaran Menggambar Ornamen.

1. Analisis Kebutuhan Siswa

Angket kebutuhan siswa digunakan untuk mengetahui kebutuhan siswa dalam menggunakan media *power point* dalam pembelajaran ornamen. Berikut hasil angket kebutuhan siswa dalam penggunaan media *power point* dalam pembelajaran ornamen.

Tabel 1. Data Hasil Angket Kebutuhan Siswa

No	Pernyataan	Kriteria jawaban	Jumlah pemilih	Persentase
1	Apakah kamu senang pembelajaran dengan	Ya Tidak	64	100%

	menggunakan media <i>power point</i> ?			
2	Apakah media <i>power point</i> yang digunakan guru menarik dalam penampilannya?	Ya Tidak	60 4	93,75% 6,25%
3	Apakah kalian paham tentang materi ornamen yang disampaikan guru menggunakan media <i>power point</i> ?	Ya Tidak	64	100%
4	Apakah contoh gambar ornamen yang diberikan guru sudah cukup jelas?	Ya Tidak	64	100%
5	Apakah pemberian contoh gambar ornamen yang disampaikan guru menarik dalam penyampaianannya?	Ya Tidak	64	100%
6	Apakah pembelajaran dengan menggunakan media <i>power point</i> kamu lebih mudah mengetahui contoh ornamen yang diterapkan pada benda pakai?	Ya Tidak	64	100%
7	Apakah pembelajaran dengan menggunakan media <i>power point</i> kamu akan lebih rileks dalam menangkap pembelajaran?	Ya Tidak	64	100%
8	Apakah kamu kesulitan saat menerima materi dengan menggunakan media <i>power point</i> ?	Ya Tidak	64	100%
9	Apakah kamu merasa jenuh jika pembelajaran menggunakan media <i>power point</i> dilaksanakan secara terus menerus?	Ya Tidak	9 55	14,06% 85,93%

Data hasil angket kebutuhan siswa dengan penggunaan media *power point* dalam pembelajaran ornamen dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kebutuhan siswa

n = Jumlah pemilih (jumlah siswa yang memilih salah satu jawaban)

N = Jumlah seluruh siswa

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kebutuhan siswa pada dua kelas yaitu kelas VIIA dan

VII B yang berjumlah 64 siswa ternyata 100% siswa senang pembelajaran dengan menggunakan media *power point*. Pendapat siswa tentang media *power point* yang digunakan guru menarik dalam penampilannya mencapai 93,75% menjawab ya dan 6,25% menjawab tidak. Pemahaman siswa tentang materi ornamen yang disampaikan guru menggunakan media *power point* mencapai 100%. Itu membuktikan bahwa pemahaman materi menggunakan media *power point* mudah diterima oleh siswa dan 100% siswa menyatakan contoh gambar ornamen yang diberikan guru sudah cukup jelas sehingga siswa lebih paham dengan pembelajaran ornamen.

pemberian contoh gambar ornamen yang disampaikan guru menarik dalam penyampaiannya mendapat respon siswa 100%. Siswa memberikan respon 100% untuk pembelajaran dengan menggunakan media *power point* siswa lebih mudah mengetahui contoh ornamen yang diterapkan pada benda pakai. pembelajaran dengan menggunakan media *power point* kamu akan lebih rileks dalam menangkap pembelajaran dengan pernyataan siswa 100% dengan alasan media *power point* memberikan penampilan yang bagus sehingga siswa menikmatinya. Pada saat siswa ditanya tentang kesulitan saat menerima materi dengan menggunakan media *power point* ternyata 100% siswa menjawab tidak mengalami kesulitan. merasa jenuh jika pembelajaran menggunakan media *power point* dilaksanakan secara terus menerus, ternyata 6,25% merasa jenuh sedangkan 85,93% siswa tidak mengalami kejenuhan melainkan mereka ingin penyampaian pembelajaran menggunakan media *power point* saja.

2. Tahap persiapan guru

Persiapan pengajaran yang dilakukan oleh guru sebelum proses pembelajaran adalah mempersiapkan RPP, rubrik penilaian, materi, dan media.

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum memulai penelitian, peneliti membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran sesuai kurikulum dan silabus yang berlaku disekolah tersebut. RPP terlampir.

b. Membuat rubrik penilaian

Rubrik penilaian berdasarkan bentuk penilaian yang digunakan, yaitu diantaranya: penilaian penampilan, berkarya, dan karya jadi. Penilaian berdasarkan pada kompetensi dasar yang ditulis sebelumnya dalam silabus dan penjabaran dalam RPP.

Bentuk rubrik penilaian yang digunakan berdasarkan format yang peneliti buat dan sudah mendapat persetujuan dari sekolah, format tersebut memuat

beberapa unsur diantaranya: Nama siswa, Aspek penilaian, dan keterangan point penilaian.

c. Materi

Materi yang disiapkan guru sebelum melaksanakan penelitian sesuai dengan silabus dari sekolah. Materi yang akan disampaikan sudah tertera pada pembuatan media.

d. Media

Pada dasarnya pengertian media menurut (Wayan, 2006:2) menyatakan bahwa media adalah bagian yang tidak dipisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Adapun persiapan dalam membuat media pembelajaran ini akan diuraikan sebagai berikut:

1) Menentukan materi

Pada penelitian ini peneliti menentukan materi sesuai kurikulum di sekolah yaitu materi ornamen. Pemilihan materi ornamen pada dasarnya materi tersebut belum pernah disampaikan oleh guru sekolah, sehingga peneliti yang akan menyampaikan materi tersebut. Pada dasarnya materi ornamen selain disampaikan dengan tulisan, contoh dari penerapan ornamen disampaikan melalui video. Sehingga siswa tidak merasa jenuh.

2) Pembuatan media

Menurut (Wayan, 2006:3) menyatakan bahwa pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat *grafis, fotografis*, atau elektronik atau menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Sesuai pernyataan di atas maka peneliti menggunakan media *power point* sebagai alat perantara penyampaian materi. Sebagai pertimbangan dalam membuat media *power point* diantaranya adalah Kompetensi Dasar (KD), indikator atau tujuan pembelajaran, materi dan siswa. Tujuan pembelajaran adalah penjabaran dari indikator dan kompetensi dasar (KD).

Adapun kegiatan yang dilakukan sebelum pembuatan media diantaranya *sinopsis, treatment, storyboard*.

a) Sinopsis

Pada pembuatan sinopsis ini disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD), indikator atau tujuan pembelajaran, materi dan siswa. Berikut merupakan sinopsis pembuatan media *power point* pembelajaran menggambar ornamen.

Mencantumkan tentang poin-poin materi yang akan disampaikan dengan menggunakan smartart yang terdiri dari bahasan pengertian seni rupa terapan, pengertian ornamen, contoh gambar ornamen yang ditunjukkan dengan menggunakan vidio, pemahaman ornamen daerah, serta contoh-contoh ornamen daerah setempat. *Smartart* akan mempermudah dalam pemahaman materi yang akan dibahas dalam pembelajaran. Serta adanya animasi dan *background slide* yang menarik minat untuk memperhatikan.

b) *Treatment*

Pembuatan *treatment* didasari juga dengan Kompetensi Dasar (KD), indikator atau tujuan pembelajaran, materi dan siswa. Adapun pembuatan *treatment* dalam media *power point* pembelajaran menggambar ornamen adalah sebagai berikut: diawali dari judul yang diberi animasi serta tulisan yang menggambarkan materi yang akan dibahas. Kemudian *smartart* pada setiap poin bahasan yang akan dijelaskan. *Smartart* digunakan pada saat ingin menuju materi yang dijelaskan berupa bagan-bagan dengan tampilan yang menarik. *Smartart* pertama tertuju pada pengertian seni rupa terapan, *smartart* kedua pada pengertian ornamen setelah itu dilanjutkan penunjukkan vidio penerapan ornamen pada macam-macam benda pakai sampai benda sejarah. *Smartart* ketiga dituju pada ornamen daerah setempat, dan *smartart* terakhir pada ornamen daerah jawa tengah dengan menjelaskan ciri-ciri ornamen pada daerah tersebut.

c) *Storyboard*

Pembuatan *storyboard* didasari juga dengan Kompetensi Dasar (KD), indikator atau tujuan pembelajaran, materi dan siswa. Dari angket kebutuhan siswa yang diperoleh peneliti maka penayangan media *power point* dibuat semenarik mungkin untuk memunculkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berikut *Storyboard* media *power point*:

Tabel 2. *Storyboard* media *power point*

No	Slide	Keterangan Isi Slide
1		Judul materi yang akan dibawakan Perbedaan Prestasi Belajar Menggambar Ornamen Antara Penggunaan Media Power Point dengan Tanpa Media Power Point Kelas VIIA dan VIIB Semester Genap di SMP

		Negeri 5 Ponorogo Tahun Ajaran 2011-2012
2		Smartart dari materi yang akan dibahas diantaranya: Pengertian seni rupa terapan, pengertian ornamen, macam-macam ornamen, contoh penerapan ornamen, ciri-ciri ornamen, simbol ornamen
3		Pengertian seni rupa terapan Yaitu karya seni yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
4		Salah satu contoh seni rupa terapan yaitu meliputi kain dan anyaman
5		Pengertian Ornamen : Kata ornamen berasal dari bahasa latin Ornare= hiasan yaitu komponen produk seni yang ditambahkan atau sengaja dibuat untuk tujuan sebagai hiasan
6		Macam-macam ornamen dibagi menjadi 5 : Motif Geometris, motif manusia, motif binatang, motif tumbuhan, dan motif benda.



Macam-macam motif hias geometris yang meliputi motif meander, pilin, lereng banji, kawung, tumpal

d) Produksi

Setelah semua persiapan selesai, maka langkah selanjutnya mencari bahan materi yang akan disampaikan. Buku yang dipakai dalam penyampaian materi yaitu dari buku Ornamen Nusantara kajian khusus tentang ornamen Indonesia dengan pengarang Drs. Aryo Sunaryo, M.Pd. Seni yang diolah menggunakan *software power point 2010*.

e) Pascaproduksi

Setelah pencarian materi selesai dan terkumpul maka langkah selanjutnya materi tersebut diolah di *software power point*.

Uji validasi

Uji coba media *power point* dilakukan sebelum diterapkan pada pembelajaran menggambar ornamen disekolah. Tujuan untuk melakukan validasi media dikarenakan untuk mendapatkan saran serta perbaikan dari validator agar media tersebut layak diterapkan pada pembelajaran disekolah.

Pengujian bentuk media dilakukan oleh *validator* ahli yaitu guru Seni Budaya SMP Negeri 5 Ponorogo untuk mengukur kelayakan penggunaan media pembelajaran sebelum diimplementasikan dalam pembelajaran di SMP Negeri 5 Ponorogo. Adapun lembar validasi sebagai berikut :

Tabel 3. Lembar validasi media

No.	Butir Penilaian	Kriteria Penilaian					Jumlah (%)
		1	2	3	4	5	
1.	Apakah materi yang ada pada media power point telah sesuai dengan SK/KD?					√	100 %
2.	Apakah materi pelajaran menggambar ornamen dalam media power point sudah lengkap sesuai indikator?					√	100 %
3.	Apakah materi dalam media power point disampaikan secara runtut dan jelas?				√		80%
4.	Apakah tayangan media power point pembelajaran menggambar ornamen dapat meningkatkan motivasi siswa?					√	100 %
5.	Apakah penggunaan media power point dalam pembelajaran menggambar ornamen mempermudah guru dalam memahami proses pembelajaran?					√	100 %
6.	Apakah penggunaan media power point dalam pembelajaran menggambar ornamen mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan?				√		80%
7.	Apakah penggunaan media power point membantu dalam proses pembelajaran menggambar ornamen?					√	100 %
Rata-rata							94,2 %

Keterangan kriteria penilaian:

- 1 = Sangat kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat baik

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel diatas maka nilai yang diperoleh dari validasi media yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 45 Ponorogo mendapat nilai 94,28%. Pada tabel pertama yang melihat materi yang ada pada media *power point* telah sesuai dengan SK/KD, maka *validator* memberi nilai 5 dengan persentase 100%. Pendapat dari materi pelajaran menggambar ornamen dalam media *power point* sudah lengkap sesuai indikator, maka *validator* memberi nilai 5 dengan persentase 100%. Dari pendapat *validator* mengenai materi dalam media *power point* disampaikan secara runtut dan jelas, maka vaidator memberi nilai 4 dengan persentase 80%. Tayangan media *power point* pembelajaran menggambar ornamen dapat meningkatkan motivasi siswa maka *validator* memberi nilai 5 dengan persentase 100%. Penggunaan media *power point* dalam pembelajaran menggambar ornamen dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran sehingga *validator* memberi nilai dengan persentase 100%. Pada penggunaan media *power point* dalam pembelajaran menggambar ornamen mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan,

validator memberi nilai 4 dengan persentase 80%. Penggunaan media *power point* membantu dalam proses pembelajaran menggambar ornamen, validator memberi nilai 5 dengan persentase 100% karena media tersebut memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran dan memberikan hiburan tertentu serta tidak akan merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

A. Analisis Data

Dalam laporan penelitian ini data yang peneliti gunakan adalah hasil dari post test dari kelompok VIIA dan VIIB. Pada kelas VIIA pengambilan data diperoleh dengan cara hasil post test yang dilakukan tanpa menggunakan media *power point*. Sedangkan pada kelas VIIB pengambilan data diperoleh dengan cara hasil post test yang dilakukan dengan menggunakan media *power point*. Selanjutnya akan diolah dengan rata-rata untuk memperoleh hasil dari penerapan media *power point*. Selanjutnya data yang peneliti peroleh akan diinventarisasikan dan kemudian disajikan serta diolah pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil post test belajar siswa kelas VIIA dan VIIB

No	Kelas VII A Aspek yang dinilai				Kelas VII B Aspek yang dinilai			
	Gagasan	Spesifikasi	Teknik	Nilai	Gagasan	Kerangka	Teknik	Nilai
1	4	3	2	65	4	4	4	80
2	4	3	4	70	3	3	3	60
3	4	4	4	75	3	3	3	60
4	4	3	4	65	3	4	3	60
5	2	4	3	60	3	4	4	70
6	3	3	4	65	3	3	3	60
7	4	3	4	70	4	4	4	80
8	4	3	2	65	4	4	3	70
9	3	3	3	60	3	4	3	60
10	2	4	3	65	3	3	3	60
11	4	3	2	65	3	3	3	60
12	4	4	3	70	3	3	3	60
13	3	4	3	65	4	3	3	65
14	4	3	3	65	2	4	3	70
15	3	4	2	65	3	4	4	70
16	3	3	3	60	3	4	3	65
17	3	3	3	60	4	3	4	70
18	4	3	2	65	3	3	3	60
19	4	4	3	70	3	4	4	70
20	4	2	4	70	2	2	3	60
21	3	3	4	65	4	4	3	70
22	3	3	4	65	3	4	4	70
23	3	3	4	65	3	3	3	60
24	4	3	3	65	3	3	4	65
25	4	4	4	70	3	3	3	60
26	2	4	4	70	3	3	4	65
27	4	3	2	65	4	3	4	70
28	3	3	4	65	3	3	3	60
29	3	3	4	70	3	3	3	60
30	3	4	2	65	3	3	3	60
31	4	3	4	70	3	3	4	70
32	3	3	3	60	3	4	4	70
	Jumlah			2275	Jumlah			2074
	Rata-Rata			69,84	Rata-Rata			63,86

Setelah data terkumpul kemudian peneliti menganalisis data tersebut dengan tujuan untuk membuktikan media yang diajukan berhasil atau tidak. Peneliti menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengukur berhasil atau tidak tujuan pengajaran yang telah disampaikan oleh peneliti.

Untuk pengujian permasalahan tersebut, peneliti mengacu pada nilai test yang meliputi kreatifitas menggambar ornamen. Berdasarkan hasil tes tersebut dapat diketahui apakah siswa betul – betul memahami

materi yang telah disampaikan. Adapun cara menghitung hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Adapun cara mengetahui kualitas nilai hasil menggambar ornamen siswa, digunakan kriteria pemberian skor seperti pada tabel berikut.

Tabel 5. Kriteria Penskoran

Kriteria Skor	Huruf	Keterangan
85-100	A	Sangat Baik
75-84	B	Baik
65-74	C	Cukup
55-64	D	Kurang Baik
0-54	E	Gagal

Berdasarkan hasil post test siswa kelas VIIA dan VIIB maka dapat dilihat perolehan hasil nilai yang diperoleh pada kelas VIIA dan VIIB. Perbedaan rata-rata yang diperoleh dari kelas VIIA dan VIIB adalah 69,84 dengan 83,56 dengan perbedaan presentase kelas yang menggunakan media dengan kelas yang tanpa menggunakan media sebesar 19,64 % dengan pengelompokan nilai sebagai berikut:

Tabel 6. Pengelompokan nilai kelas VIIA dan VIIB

Kelas VIIA				Kelas VIIB			
Nilai	Huruf	Banyak Siswa	Persentase	Nilai	Huruf	Banyak Siswa	Persentase
85-100	A	-	-	85-100	A	17	53,125%
75-84	B	10	31,25%	75-84	B	12	37,5%
65-74	C	22	68,75%	65-74	C	3	9,375%
55-64	D	-	-	55-64	D	-	-
0-54	E	-	-	0-54	E	-	-

Dari pengelompokan nilai antara kelas VIIA dan VIIB maka siswa pada kelas VIIA yang mendapat nilai ada tidak ada sedangkan siswa pada kelas VIIB dengan penerapan media *power point* maka siswa yang mendapat nilai A sebanyak 17 siswa dengan presentase 53,125%. Siswa yang mendapat nilai B pada kelas VIIA sebanyak 10 siswa dengan presentase 31,25% dan pada kelas VIIB sebanyak 12 siswa dengan presentase 37,5%. Sedangkan siswa yang mendapat nilai C pada kelas VIIA sebanyak 22 siswa dengan presentase 68,75% dan pada kelas VIIB sebanyak 3 siswa dengan presentase 9,375%. Dari perolehan diatas maka dapat diketahui penerapan media *power point* sangat berpengaruh terhadap prestasi yang diperoleh siswa.

Berikut hasil karya siswa dari pembelajaran menggambar ornamen dengan penerapan media power point dan dengan tanpa media power point.

Hasil karya menggambar ornamen dengan kriteria penilaian sangat baik yang berkisar antara 85-100 terdapat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Karya dari Gilvan kelas VIIB

Gambar diatas adalah hasil karya dari Gilvan kelas VIIB. Skor maksimal dari penilaian tugas karya ini adalah 3 dengan jumlah poin 15 dari skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Hasil karya gilvan ini mendapat 15 poin dari gagasan mendapat 5 poin, kreatifitas 5 poin, dan teknik atau bentuk mendapat 5 point. Karya ini mendapat poin gagasan sebesar 5 poin karena pada karya tersebut siswa menggunakan gagasan sendiri dalam menentukan apa yang dia gambar dengan ketetapan yang diberikan guru. Dari kreatifitas siswa tersebut mendapat 5 poin karena dari gambar yang telah ditetapkan guru siswa mampu menciptakan kreasi motif tambahan untuk mempercantik motif yang telah ada sehingga motif tersebut terlihat bagus. Teknik dan bentuk gilvan mendapat 5 poin karena pada gambar tersebut goresan pensil terlihat halus dan tidak patah-patah dan gambar menjadi menarik . Pengaturan besar kecil pada desain yang digambar bagus sehingga komposisi gambar tepat. Dari perolehan skor tersebut, siswa mendapat nilai 97.



Gambar 2. Karya Dadang Crhisma Sadewo

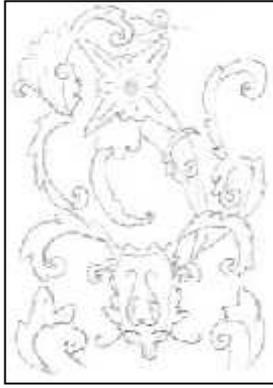
Gambar diatas adalah karya dari Dadang Crhisma Sadewa yang mendapat skor nilai 15 dengan penempatan nilai dari gagasan mendapat 5 poin, kreatifitas 5 poin, dan teknik atau bentuk mendapat 5 poin. Penilaian 5 poin pada gagasan dikarenakan siswa tersebut dalam menggambar dengan gagasan sendiri tidak menjiplak atau dibuatkan teman sehingga nilai pada gagasan sangat baik. Kreatifitas Dadang mendapat poin 5 karena pada gambar yang dibuat Dadang sangat detail dengan penambahan ornamen idenya sendiri sehingga gambar tersebut terlihat bagus. Teknik dan bentuk memperoleh 5 point karena penggunaan teknik siswa ini sudah benar dengan penunjukkan goresan pensil yang ditampilkan tidak patah-patah serta detail yang rumit. Sehingga siswa tersebut mendapat nilai 95.

Hasil karya menggambar ornamen dengan kriteria penilaian sangat baik yang berkisar antara 75-84 terdapat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Karya Erfina Wulandari

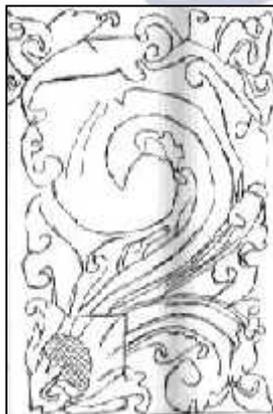
Dapat dilihat gambar diatas hasil karya Erfina Wulandari dengan perolehan 11 poin dengan perincian gagasan mendapat 4 poin, kreatifitas mendapat 4 poin dan teknik atau bentuk mendapat 3 point. Pada gagasan erfina mendapat 4 poin karena erfina menggunakan ide dari teman walaupun gambar tersebut digambar sendiri sehingga gambar yang dihasilkan menggunakan dua pikiran. Pada kreatifitas siswa ini mendapat 4 poin karena siswa tersebut mencari contoh akan tetapi contoh tersebut dikembangkan sehingga gambar yang dihasilkan tidak sama persis dengan aslinya. Pada teknik atau bentuk erfina mendapat 3 poin dengan kriteria sedang karena gambar tersebut goresan pensil yang dihasilkan belum halus masih ada goresan putus-putus pada gambar dan gambar tidak begitu bersih. Oleh sebab itu karya Erfina mendapat nilai 75.



Gambar 4. Karya Rio kelas VIIA

Pada gambar diatas terdapat karya Rio dengan perolehan nilai 12 poin. Dengan rincian dari gagasan mendapat 5 poin, kreatifitas mendapat 4 poin, dan teknik atau bentuk mendapat 3 poin. Pada gagasan Rio mendapat 5 poin karena menggunakan gagasan sendiri dengan gambar yang lain dari temannya walaupun motif yang ditentukan motif jawa tengah. Dari kreatifitas Rio mendapat nilai 4 poin karena mencari akan tetapi dikembangkan dengan kreatifitas sendiri dan pada teknik atau bentuk rio mendapat nilai 3 poin karena goresan yang dihasilkan masih kasar banyak goresan pensil yang putus-putus dan pada pembuatan lengkungan tidak melengkung sempurna. Sehingga nilai dari karya tersebut rio mendapat nilai 80.

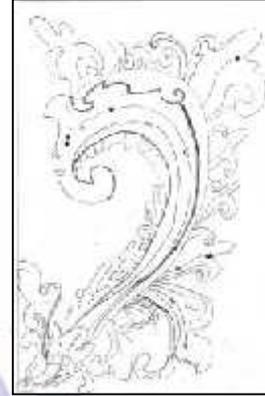
Hasil karya menggambar ornamen dengan kriteria penilaian sangat baik yang berkisar antara 65-74 terdapat pada gambar dibawah ini:



Gambar 5. Karya Airton Maulana

Pada karya tersebut Airton mendapat nilai 10 poin yang terdiri dari gagasan mendapat 3 poin, kreatifitas mendapat 4 poin dan teknik atau bentuk mendapat 3 poin. Gagasan mendapat 3 poin karena pada karya ini siswa mencontoh buku yang sudah ada sedangkan pada kreatifitas siswa mendapat 4 poin karena walaupun siswa mencontoh buku tapi gambar tersebut dikembangkan

sesuai kreatifitasnya. Sedangkan untuk teknik atau bentuk mendapat poin 3 dengan kriteria sedang karena karya siswa tersebut dalam menggambar goresan pensil masih terlihat kasar sehingga kurang bagus untuk dilihat. Dari hasil karya tersebut maka Airton mendapat nilai 70.



Gambar 6. Karya Yusuf Novry Mahendra

Dari karya diatas mendapatkan nilai 11 poin dengan nilai dari masing-masing diantaranya gagasan mendapat nilai 4 poin, kreatifitas mendapat nilai 3 poin dan teknik atau bentuk mendapat 3 poin. Gagasan mendapat 4 poin dikarenakan siswa tersebut meminta ide dari teman satu bangkunya waktu membuat gambar tersebut dan kreatifitas mendapat nilai 3 poin karena selain siswa tersebut menggunakan ide teman kreatifitas diambil dari buku akan tetapi masih dikembangkan dengan ide teman tersebut. Dan dari segi teknik atau bentuk mendapat nilai 3 poin karena dalam menggambar teknik yang digunakan sedang dengan goresan pensil yang tidak terlalu buruk akan tetapi masih terlihat kaku dalam garisnya. Sehingga dari karya yang dibuat siswa tersebut mendapat nilai 70.

PENUTUP

Simpulan

Dalam pembuatan media materi merupakan salah satu dasar yang utama yaitu dimana guru menyiapkan materi sebagai bahan dasar dalam pembuatan media. Pada pembuatan media *power point* yang ditampilkan adalah penampilan media dengan dasar *full colour* yang menggunakan desain yang menarik berupa penggunaan warna yang tepat, jenis tulisan serta ukuran huruf yang jelas, desain *background* dan animasi yang menarik, jumlah *slide* dan keefisienan kalimat, serta penyisipan video contoh-contoh ornamen akan menarik minat siswa dalam memperhatikan pelajaran yang disampaikan sehingga dalam belajar mengajar bisa menciptakan komunikasi antara siswa dan guru serta meningkatkan hasil belajar siswa yang signifikan.

Peningkatan pada aktivitas guru dan siswa sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar, pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar setiap pertemuan selalu mengalami peningkatan.

Pada kelas VIIA aktivitas guru dan siswa mengalami perbedaan yang jelas saat menerima pelajaran. Pada kenyataannya siswa lebih tertarik menggunakan media *power point* sebagai media penyampaian materi. Hal ini dapat dilihat dalam peningkatan hasil belajar yang mencapai persentase sebesar 19,64%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media *power point* berpengaruh dalam peningkatan prestasi belajar menggambar ornamen pada kelas VII di SMP Negeri 5 Ponorogo.

Saran

Dari yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini, maka dapat peneliti sampaikan saran-saran yang bisa bermanfaat bagi guru-guru di SMP Negeri 5 Ponorogo. Adapun saran-saran sebagai berikut :

1. Menggunakan media *power point* dengan menerapkan desain yang menarik dapat membantu siswa dalam menyerap pelajaran sehingga peningkatan hasil belajar tercapai.
2. Dalam proses belajar mengajar guru harus mampu memilih dan menggunakan media secara tepat sehingga guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa dalam menerima pelajaran serta mampu melihat karakteristik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Erhans, Dr dan WIT. 2002. *Microsoft Powerpoint*. Cirebon: PT Ercontara Rajawali.
- Ahmadi, Khoirul, Iif, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Andi. 2011. *Pasti Bisa Belajar Sendiri Microsoft owerpoint 2010*. Madiun: Madcoms.
- Arikunto, Suharsimi, Dr, Prof. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maksum, Ali. 2007. *Buku Ajar Mata Kuliah: Statistik Dalam Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolahragaan: Universitas Negeri Surabaya.
- Marno, M.Pd dan Idris, M, S,Si. 2008. *Strategi dan metode pengajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Martini. 2005. *Prosedur dan Prinsip- Prinsip Statistik*. Surabaya: Unesa University Press.
- Nasar. 2006. *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual Berdasarkan "SISKO" 2006*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia

P.Ardiyatna. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: ArfireBGF.

Rustarmadi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press

Sanjaya, Wina, DR, M.Pd. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Setiadarma, Wayan. 2006. *Produksi Media Pembelajaran*. Surabaya: Unesa

Sriundy, Mahardika, I Made. 2008. *Evaluasi Pengajaran*. Surabaya: ISORI Jawa Timur.

Sunaryo, Aryo, Drs, M.Pd. Seni. 2009. *Ornamen Nusantara*. Semarang: Dahara Prize.

Sugiyono, Dr, Prof. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.